[267]. BAB DIHARAMKANNYA MENCACI ORANG YANG SUDAH MENINGGAL TANPA ALASAN YANG BENAR DAN KEMASLAHATAN SYAR'I

Kemaslahatan syar'i ini misalnya memperingatkan kaum Muslimin agar tidak mengikuti bid'ah dan kefasikannya, atau hal-hal semisalnya.

Dalam bab ini terdapat ayat-ayat dan hadits-hadits yang telah disebutkan di bab sebelumnya.

﴿1572﴾ Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَسُبُّوا الْأَمْوَاتَ، فَإِنَّهُمْ قَدْ أَفْضَوْا إِلَى مَا قَدَّمُوْا.

"Jangan mencaci orang-orang yang telah meninggal, karena sesungguhnya mereka telah sampai kepada apa yang telah mereka lakukan[894]." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[268]. BAB LARANGAN MENYAKITI ORANG LAIN

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿٥٨﴾ ﴾

"*Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.*" (Al-Ahzab: 58).

﴿1573﴾ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُوْنَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللهُ عَنْهُ.

---

[894] Oleh karena itu, tidak ada manfaatnya sama sekali dalam mencela mereka.

"Orang Muslim adalah orang yang kaum Muslimin selamat dari lidah dan tangannya, dan orang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan apa yang Allah larang." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1574**﴿ Dari Abdullah bin Amr ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُزَحْزَحَ عَنِ النَّارِ وَيُدْخَلَ الْجَنَّةَ، فَلْتَأْتِهِ مَنِيَّتُهُ وَهُوَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَلْيَأْتِ إِلَى النَّاسِ الَّذِيْ يُحِبُّ أَنْ يُؤْتَى إِلَيْهِ.

"Barangsiapa yang ingin dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka hendaknya ajalnya menjemputnya sedangkan dia dalam keadaan beriman kepada Allah dan Hari Akhir,[895] serta hendaknya memperlakukan manusia sebagaimana dia ingin diperlakukan." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Ini adalah bagian dari hadits yang panjang yang telah disebutkan dalam "Bab Kewajiban Menaati Pemerintah...".

[269]. BAB LARANGAN SALING MEMBENCI, SALING MEMUTUSKAN HUBUNGAN, DAN SALING MEMBELAKANGI

Allah ﷻ berfirman,

﴿ إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ ﴾

"*Sesungguhnya orang-orang Mukmin adalah bersaudara.*" (Al-Hujurat: 10).

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ أَذِلَّةٍ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٍ عَلَى ٱلْكَٰفِرِينَ ﴾

[895] Maknanya, hendaknya mempertahankan iman dan kebaikannya sampai ajal datang menjemputnya sementara dia tetap dalam kondisi itu. Ini seperti Firman Allah ﷻ,

﴿ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾ ﴾

"*Dan janganlah sekali-kali kalian mati kecuali dalam keadaan Muslim.*" (Ali Imran: 102). Hadits ini telah disebutkan pada no. 673.